

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan peran penting bagi kehidupan manusia sehingga tidak perlu diragukan lagi. Bahasa tidak hanya dipergunakan dalam kehidupan sehari-hari tetapi bahasa juga diperlukan untuk menjalankan segala aktivitas hidup manusia sebagai alat komunikasi yang digunakan untuk berinteraksi dengan orang lain. Bahasa bukanlah satu-satunya alat komunikasi manusia karena bahasa juga dikenal alat komunikasi isyarat, aneka simbol, kode, bunyi, semua itu akan bermakna apabila diterjemahkan kedalam bahasa manusia. Peranan penting bahasa adalah sebagai alat komunikasi antara pembicara dengan pendengar atau antara penulis dengan pembaca. Melalui inilah bahasa digunakan sebagai sarana untuk menyampaikan ide, pendapat, saran, perasaan, kritikan maupun dukungan kepada orang lain.

Bahasa Jawa sebagai bahasa ibu dipakai oleh anggota masyarakat Jawa dan sering digunakan untuk aktifitas kehidupan mereka. Sebagai bahasa kedua yang digunakan, Bahasa Indonesia berpengaruh besar bagi bahasa Jawa yang kita kuasai. Pengaruh itu bermacam-macam, dapat berupa pengaruh bentuk kata, pengaruh makna kata, dan ada pula pengaruh struktur kalimat. Struktur kalimat 2 dalam bahasa yang berkontak antara bahasa satu dengan bahasa lain akan menimbulkan interferensi.

Penelitian ini difokuskan pada fenomena terjadinya interferensi pada wacana koran solo pos. Dipilihnya interferensi sebagai pokok penelitian, karena interferensi dianggap sebagai suatu kesalahan karena menyimpang dari kaidah atau aturan bahasa yang digunakan. Bahasa tulis juga lebih mudah diamati daripada bahasa lisan.

Interferensi umumnya dianggap sebagai suatu penyimpangan yang terjadi pada dwibahasawan. Istilah interferensi pertama kali digunakan oleh Weinreich (dalam Chaer 2004:120) untuk menyebutkan adanya perubahan sistem suatu bahasa sehubungan dengan adanya persentuhan bahasa tersebut dengan unsur-unsur bahasa lain yang dilakukan oleh penutur yang *bilingual*. Peristiwa interferensi terjadi pada tuturan dwibahasawan sebagai akibat kemampuannya dalam berbahasa lain.

Wacana-wacana yang tertulis pada koran solo pos ini merupakan kata-kata yang dipengaruhi oleh peristiwa-peristiwa yang terjadi didalam masyarakat. Penelitian ini membahas masalah dan tujuan yaitu mendiskripsikan interferensi leksikal dalam koran solo pos, tuturan wacana dan rancangan implementasinya sebagai materi ajar pada KD 3.4 yang terdapat pada wacana koran solo pos.

B. Rumusan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ada dua masalah.

1. Bagaimanakah bentuk interferensi leksikal pada wacana koran solo pos?
2. Bagaimanakah rancangan implementasi hasil penelitian ini sebagai materi ajar pada KD 3.4 SMA N 6 SURAKARTA?

C. Tujuan Penelitian

Ada tiga tujuan yang dicapai peneliti.

1. Untuk mendiskusikan bentuk interferensi leksikal pada wacana koran solo pos.
2. Untuk mendiskusikan implementasi hasil penelitian ini sebagai materi ajar pada KD 3.4 di SMA N 6 SURAKARTA.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini memiliki manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis dari penelitian ini yaitu diharapkan siswa-siswi kelas XII untuk mengetahui bentuk interferensi leksikal yang terdapat pada wacana koran solo pos tersebut dan memberikan manfaat bagi siswa SMA N 6 SURAKARTA untuk memperkaya pemahaman pentunjuk perubahan makna dari bahasa daerah (jawa) ke dalam bahasa indonesia.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini yaitu memberikan pengalaman pengetahuan kepada siswa-siswi kelas XII SMA N 6 SURAKARTA mampu mengetahui bentuk interferensi leksikal.